

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsudin, 2007: 13). Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 3).

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data, (Soehartono, 2002: 9). Sedangkan menurut Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009: 4).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian yang dianggap memiliki nilai sejarah. Penulis menggunakan

metode sejarah karena dianggap paling relevan dengan kajian ilmu sejarah yang berlaku.

Metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garraghan yaitu seperangkat aturan atau prinsip sistematis yang di desain guna membantu secara efektif untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesis hasil-hasil yang dicapainya yang pada umumnya dalam bentuk tertulis. Sedangkan menurut Leedy, mengungkapkan metode historis atau sejarah digunakan jika ada data yang diperlukan terutama berkaitan dengan masa lalu (Soehartono, 2002: 9).

Dalam melakukan penelitian sejarah terdapat tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti sejarah. Prosedur penelitian ini tertumpu pada empat kegiatan pokok yaitu:

a. Heuristik

Langkah awal bagi penulis dalam proses mencari dan mengumpulkan bahan-bahan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Tahap heuristik adalah kegiatan sejarawan mengumpulkan sumber, jejak-jejak sejarah yang diperlukan. Untuk memudahkan dalam suatu penelitian, sumber-sumber sejarah yang begitu kompleks dan banyak jenisnya itu perlu diklasifikasi yang dalam bentuknya menjadi sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda. Dalam penelitian ini, penulis lebih banyak berkonsentrasi mengumpulkan sumber lisan dan tulisan.

b. Kritik Sumber

Setelah tahap heuristik, dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu kritik sumber. Kritik sumber ini merupakan rangkaian menguji validasi sumber-sumber sejarah yang sebelumnya melalui proses heuristik. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal dimaksud untuk menguji keautentikan (keaslian) suatu sumber, sedang kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas suatu sumber.

c. Interpretasi

Setelah tahap kritik sumber, dilanjutkan ke interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran dan analisis terhadap data dan fakta, menghubungkan berbagai data dan fakta serta membuat tafsirnya.

d. Historiografi

Tahap terakhir yaitu historiografi, Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah seharusnya dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai proses penelitian dari awal sampai dengan akhir.

B. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari yang dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Afifudin, 2009: 117).

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini didapat dari pengamatan dan wawancara terhadap suporter Persib dan masyarakat, termasuk wawancara kepada para pendiri suporter Viking Persib Club yang mengetahui peran suporter Viking Persib Club dalam perkembangan Persib pada tahun 1993-2014. Data yang didapat mengenai terbentuknya suporter Viking Persib Club, karakteristik suporter Viking Persib Club dan peran suporter Viking Persib Club dalam perkembangan Persib.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, buku, artikel, koran, majalah dan media internet sebagai acuan penulis untuk memperoleh data tentang peran suporter Viking Persib Club dalam perkembangan Persib.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas kita teliti semua. Maka untuk menentukan pilihan penelitian harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Suatu penelitian kualitatif diperlukan adanya fokus penelitian supaya tidak melebar dari masalah yang akan diteliti. Fokus juga bisa di artikan sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Pembatasan masalah dan topik dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi, dan *feasibility* masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu

suatu masalah dikatakan penting apabila masalah tersebut tidak dipecahkan melalui penelitian akan semakin menimbulkan masalah baru (Sugiyono, 2017: 34). Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah Peran Suporter Viking Persib Club Dalam Perkembangan Persib Pada Tahun 1993-2014.

D. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul “Peran Suporter Viking Persib Club Dalam Perkembangan Persib Pada Tahun 1993-2014” sebagai berikut:

1. Tahapan menentukan masalah

Penulis menentukan masalah untuk dijadikan topik bahasan kajian ilmu sejarah dan turut mempertimbangkan sumber yang akan dijadikan acuan dalam penulisan sejarah.

2. Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya yang ditempuh adalah studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan. Selain mengunjungi perpustakaan penulis melakukan pengamatan awal ke objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang relevan dalam objek kajian yang akan diteliti.

3. Tahapan merumuskan masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan. Setelah merumuskan pertanyaan penelitian penulis

merumuskan tujuan penelitian dan anggapan dasar yang akan memberi arah dan fokus bagi kegiatan penelitian ini.

4. Tahapan mengumpulkan data

Tahapan selanjutnya yang ditempuh oleh penulis adalah pengumpulan data, data-data yang dikumpulkan berasal dari buku-buku yang menunjang dengan topik, tema dan judul penelitian serta diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber.

5. Tahapan analisis data dengan melakukan kritik eksternal dan internal

Selanjutnya setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data atau kritik sumber memilih data mana yang relevan, logis dan dapat dipertanggung keabsahannya. Analisis data atau kritik sumber ini tujuannya yaitu menemukan fakta-fakta dari data yang sebelumnya dikumpulkan.

6. Tahapan menulis laporan

Proses menulis laporan dilaksanakan setelah penulis melakukan analisis data atau dalam penelitian kesejarahan disebut dengan kritik sumber. Fakta-fakta dari hasil kritik sumber ditulis dengan cara sistematis logis dan bertanggung jawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017: 224).

Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. (Nasution dalam Sugiyono, 2017: 226).

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi dan data melalui pengamatan yang terdapat pada lokasi penelitian

b. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. (Nasution, 2011: 113). Sedangkan menurut Suharsaputra, wawancara merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya. (Suharsaputra, 2012: 97).

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan data yang

diperlukan, responden yang diwawancarai oleh peneliti adalah Ketua Viking Persib Club, supporter Viking Persib Club, dan pemain Persib.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku, surat kabar yang berkaitan dengan supporter Viking Persib Club dan Persib.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan objek - objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi dimasa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka, serta penulis merasa perlu menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan apabila terjadinya pengecekan kembali mengenai fakta fakta yang ada. Dalam hal ini, untuk mendapatkan data dalam penelitian digunakan instrument sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk Tanya jawab dengan para responden. Wawancara ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin terfokus dan mengarah pada

kedalaman informasi. Pedoman wawancara dibuat dengan struktur sebagai berikut:

1. Data Identitas Narasumber Atau Responden.
2. Daftar Pertanyaan.

Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam pedoman observasi adalah sebagai berikut:

1. Apa nama kelompok suporter Persib ?
2. Bagaimana latar belakang terbentuknya suporter Persib ?
3. Di bentuk oleh siapa saja kelompok suporter Viking Persib Club ?
4. Apa peran kelompok suporter Viking Persib Club dalam perkembangan Persib ?
5. Apa visi misi dari kelompok suporter Viking Persib Club ?
6. Berapa jumlah anggota kelompok suporter Viking Persib Club ?
7. Bagaimana cara menjadi anggota suporter Viking Persib Club ?
8. Apa saja kegiatan yang dilakukan suporter Viking Persib Club ?
9. Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh suporter Viking Persib Club ?
10. Bagaimana peranan anggota suporter Viking Persib Club ?
11. Sudah berapa lama menjadi ketua umum Viking Persib Club ?
12. Bagaimana keterlibatan Anda dalam kegiatan Viking Persib Club ?
13. Bagaimana cara Anda melakukan kordinasi terhadap anggota Viking Persib Club sebelum menyaksikan langsung pertandingan Persib ?

14. Bagaimana hubungan suporter Viking Persib Club dengan klub atau manajemen Persib ?
15. Bagaimana hubungan suporter Viking Persib Club dengan masyarakat di sekitar ?
16. Kenapa Persib bisa menjadi pemersatu masyarakat Jawa Barat ?
17. Bagaimana karakter suporter Viking Persib Club dalam Persepakbolaan Indonesia ?
18. Bagaimana hubungan suporter Viking Persib Club dengan kelompok suporter lain ?
19. Menurut anda apakah sifat fanatisme dalam mendukung klub Persib selalu berkaitan dengan tindakan anarkis ?
20. Bagaimana cara mencegah sifat fanatisme yang berlebihan kepada anggota Viking Persib Club dalam mendukung Persib ?
21. Apa pesan himbauan anda kepada anggota Viking Persib Club dalam mendukung Persib supaya tidak anarkis ?

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan dalam melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Observasi ini dilakukan di Dusun Tunggal Rahayu Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.

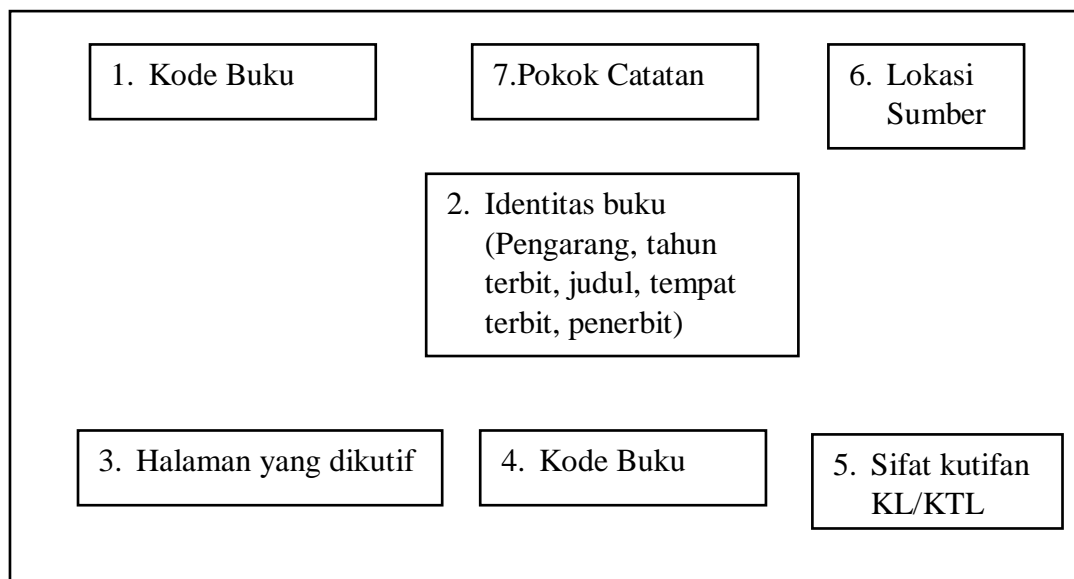
c. Sistem Kartu

Karena objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui studi

kepuustakaan. Dalam hal ini, instrument penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sistem kartu. Kartu yang biasa dipakai untuk mencatat atau kutipan biasanya berukuran 7,5 cm x 15 cm. Pada setiap kartu hanya memuat satu catatan saja.

Sistem kartu dianggap penulis lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber.

Tabel 3.1 Sistem Kartu



Sumber : Iyus Jayusman, (2008:68)

Keterangan :

- a. Yaitu kode buku, bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad.
- b. Yaitu kode identitas buku (pengarang, tahun penerbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku.

- c. Yaitu tempat untuk menulis halaman yang dikutip.
- d. Yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip. Dalam hal ini dapat dilakukan mengutip secara langsung atau tidak langsung.
- e. Yaitu tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung).
- f. Yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber.
- g. Yaitu tempat mencatat pokok catatan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Faisal (dalam Sujarweni 2018: 34) analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Peran Suporter Viking Persib Club Dalam Perkembangan Persib Pada Tahun 1993-2014. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu

dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan pokok permasalahan, selanjutnya untuk memudahkan penulis melihat hubungan antara data satu dengan data lainnya maka lebih baik dibuat dalam bentuk matriks.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Menurut Sujarweni menyatakan bahwa teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota (Sujarweni, 2018: 35).

4. Kesimpulan Akhir

Tahap ini diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung dimulai dari bulan Januari 2019 sampai pada bulan Juni 2019.

1. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam melakukan penelitian berdasarkan pada metode Historis atau metode sejarah adalah sebagai berikut:

a. Heuristik

Awal bulan Januari 2019 telah melakukan tahap awal penelitian historis yaitu heuristik atau proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema dan pokok permasalahan dalam penelitian. Sumber yang didapat melalui tahapan ini diantaranya adalah sumber berupa buku. Buku sumber yang telah diperoleh adalah buku yang ditulis oleh Endan Suhendra “Persib Juara” dan Arif Budi Kristanto “Musim Sang Juara”.

Pengumpulan sumber tersebut dilakukan diberbagai tempat, seperti misalnya di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan umum daerah Kota Tasikmalaya dan perpustakaan Universitas Galuh Ciamis. Dalam proses pengumpulan sumber banyak menemukan sumber-sumber yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

b. Verifikasi

Waktu selanjutnya adalah melakukan verifikasi atau kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pertengahan

bulan Februari sampai dengan Maret 2019, dilakukan proses verifikasi ini atau kritik terhadap sumber. Ini dilakukan supaya mendapat fakta sejarah dan informasi yang valid terkait dengan pokok masalah.

Tahap ini juga dilakukan suatu proses penyeleksian terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan, mana sumber yang relevan berdasarkan dengan fakta dan mana sumber yang kiranya adalah palsu yang tidak bisa digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi ini. Verifikasi yang dilakukan melalui dua kategori, yaitu kritik secara eksternal dan kritik secara internal.

Kritik eksternal adalah pengujian terhadap aspek luar dan telah menghasilkan sumber-sumber valid yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti sumber yang ditemukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu buku karangan Endan Suhendra “Persib Juara” dan Arif Budi Kristanto “Musim Sang Juara”. Kritik internal adalah kritik atau verifikasi terhadap sumber melalui isi, proses ini telah menghasilkan sumber-sumber yang sangat berkaitan dengan tema dari penelitian ini.

c. Interpretasi

Pada Bulan Maret sampai Bulan April telah dilakukan tahap interpretasi atau penafsiran terhadap penulisan peristiwa sejarah yang terdapat dalam buku sumber. Setelah dilakukan proses kritik atau verifikasi terhadap buku-buku sumber, maka langkah selanjutnya

adalah interpretasi. Tahap ini telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan dan telah menghasilkan fakta yang benar-benar terjadi.

Sumber-sumber yang telah dilakukan tahap ini diantaranya adalah buku yang berjudul “Persib Juara” yang berbicara mengenai masalah awal berdirinya Persib. Buku tersebut menjelaskan kejadian-kejadian perjalanan Persib dari awal berdiri sampai kejayaan.

d. Historiografi

Tahap akhir adalah pada historiografi atau penulisan sejarah berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya. Tahap historiografi telah dilakukan dan telah dimulai sejak Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2019 berdasarkan sumber-yang telah didapatkan.

Penulisan sejarah ini dilakukan disesuaikan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah disesuaikan. Historiografi tersebut meliputi terbentuknya supporter Viking Persib Club, mengetahui karakteristik Viking Persib Club dan mengetahui Peran suporter Viking Persib Club dalam perkembangan klub Persib

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal Penelitian							
3	Seminar Proposal							
4	Bimbingan BAB I, II dan III							
4	Heuristik							
5	Kritik Sumber							
6	Interpretasi							
7	Historiografi							
8	Bimbingan BAB IV dan V							
9	Keseluruhan							
10	Sidang Skripsi							

e. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung dan perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang mempunyai sumber pendukung dalam permasalahan yang dibahas.